

PANDUAN

PENYUSUNAN KREDENSIAL MIKRO UNIVERSITAS GADJAH MADA 2025

Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik

Tim Penyusun:
Hatma Suryatmojo
Irwan Endrayanto
Ngadisih
Harry Freitag L.M

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang: Transformasi Pendidikan Tinggi dan Kebutuhan Pembelajaran Sepanjang Hayat	1
1.2 Dasar Hukum Kredensial Mikro.....	1
1.3 Definisi dan Konsep Kredensial Mikro di UGM.....	2
1.4 Urgensi dan Relevansi Panduan bagi UGM	3
1.5 Sasaran Pengguna Panduan.....	4
1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Panduan	4
BAB 2. MERANCANG KREDENSIAL MIKRO	5
2.1 Analisis Kebutuhan	6
2.2 Analisis Kesenjangan Keterampilan.....	6
2.3 Analisis Target Peserta.....	6
2.4 Tahapan Penyusunan Modul.....	6
BAB 3. MENYUSUN KREDENSIAL MIKRO	8
3.1 Bahan untuk Pengembangan Kredensial Mikro.....	8
3.2 Langkah Penyusunan Modul/ <i>Course</i> Kredensial Mikro.....	9
3.3 Prosedur Pengajuan Modul/ <i>Course</i> di UGM Online.....	15
3.4 Hak Cipta	16
BAB 4. STANDAR PENYUSUNAN KREDENSIAL MIKRO.....	17
4.1 Standar Mutu Konten	17
4.2 Standar Video.....	18
4.3 Standar Bacaan.....	22
4.4 Standar Kuis.....	24
BAB 5. OUTPUT DAN PENJAMINAN MUTU (QA).....	26
5.1 Pengukuran dan Pencatatan Capaian Pembelajaran.....	26
5.2 <i>Digital Badges</i>	27
5.3 Rekognisi dan Pengakuan Formal	28
5.4 Portabilitas Kredensial dan Manfaatnya	30
5.5 <i>Quality Assurance</i> Kredensial Mikro	31
BAB 6. PENUTUP	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dasar Hukum Kredensial Mikro tentang Bentuk Materi Pembelajaran dalam Kurikulum.....	1
Gambar 1.2 Dasar Hukum Kredensial Mikro tentang Kompetensi.....	2
Gambar 1.3 Definisi Kredensial Mikro.....	2
Gambar 1.4 Karakteristik Kredensial Mikro.....	3
Gambar 1.5 Tantangan Pengembangan Kredensial Mikro	3
Gambar 1.6 Sasaran Pengguna Panduan Pengembangan Kredensial Mikro di UGM.....	4
Gambar 2.1 Landasan Pengembangan Kredensial Mikro	5
Gambar 2.2 Ruang Lingkup Analisis Kebutuhan Pengembangan Kredensial Mikro	6
Gambar 2.3 Tahapan Penyusunan Kredensial Mikro	7
Gambar 3.1 Pengembangan Kredensial Mikro berdasar Mata Kuliah	8
Gambar 3.2 Struktur Kredensial Mikro dari Mata Kuliah	9
Gambar 3.3 Pengembangan Kredensial Mikro dari Pengalaman/Keilmuan.....	9
Gambar 3.4 Tahapan Penyusunan Rancangan Pembelajaran Daring.....	10
Gambar 3.5 Tahapan Penyusunan PPT/Materi	11
Gambar 3.6 Tahapan Penyusunan Bahan Bacaan dan Kuis	12
Gambar 3.7 Proses Rekaman Video di Studio OBS	13
Gambar 3.8 Proses Rekaman Video di Studio APH	13
Gambar 3.9 Langkah - Langkah Sebelum, Selama dan Setelah Rekaman.....	14
Gambar 3.10 Alur Pengajuan <i>Course</i> di UGM Online	15
Gambar 3.11 Tautan Drive sebagai <i>Template</i> Dokumen Modul/ <i>Course</i> dan Penamaan Topik	16
Gambar 4.1 Contoh Tampilan <i>Course</i> di UGM Online	17
Gambar 4.2 Contoh Struktur Modul/ <i>Course</i>	18
Gambar 4.3 Standar Komposisi Video	18
Gambar 4.4 Video Rekaman Studio dengan Penambahan Poin Penting.....	20
Gambar 4.5 Video Rekaman Studio dengan Penambahan PPT	20
Gambar 4.6 Video Rekaman Mandiri dengan Penambahan Materi PPT, <i>Caption</i> , dan Poin Penting.....	21
Gambar 4.7 Video Rekaman Mandiri dengan <i>Screencasting</i> , <i>Footage</i> Laboratorium dan Lapangan.....	21
Gambar 4.8 Video Animasi dan Ilustrasi Visual	22
Gambar 4.9 Standar Bacaan yang Direkomendasi dan Tidak Direkomendasikan	22
Gambar 4.10 <i>Capture</i> Bacaan Berupa Artikel.....	23
Gambar 4.11 <i>Capture</i> Bacaan dengan Mengulas Buku atau Jurnal	24
Gambar 4.12 Standar Kuis yang Direkomendasikan dan Tidak Direkomendasikan.....	24

Gambar 4.13 Contoh Soal dengan Tipe Pilihan Ganda	25
Gambar 4.14 Contoh Soal dengan Tipe Benar/Salah.....	25
Gambar 5.1 Manfaat Pengukuran Capaian Pembelajaran	26
Gambar 5.2 Pencatatan Capaian Pembelajaran.....	26
Gambar 5.3 Sifat <i>Digital Badges</i>	27
Gambar 5.4 Fungsi <i>Digital Badges</i>	27
Gambar 5.5 Komponen <i>Digital Badges</i> pada Sertifikat di UGM Online	28
Gambar 5.6 Penerapan <i>Digital Badges</i> di UGM Online	28
Gambar 5.7 Rekognisi sks dan <i>Credit Conversion</i>	29
Gambar 5.8 Proses Rekognisi sks melalui Simaster	30
Gambar 5.9 Bentuk Portabilitas	31
Gambar 5.10 Proses Penjaminan Mutu Kredensial Mikro.....	31
Gambar 5.11 Aspek Instrumen QA Kredensial Mikro.....	32
Gambar 5.12 Mekanisme Penjaminan Mutu Kredensial Mikro	32



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Panduan Pengembangan Kredensial Mikro di UGM Online. Dunia pendidikan tinggi saat ini berada di tengah pergeseran paradigma fundamental yang didorong oleh akselerasi teknologi. Era disrupsi menuntut setiap individu untuk secara berkelanjutan memperbaiki dan meningkatkan kompetensi mereka melalui *upskilling* dan *reskilling* agar tetap relevan dalam karier profesional. Teknologi pada era digital menjadi katalisator lahirnya inovasi dalam penyampaian pembelajaran yang lebih terbuka, fleksibel, dan berorientasi pada kompetensi.

Kondisi di atas selaras dengan tren global pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keniscayaan. Tuntutan masyarakat akan model pembelajaran yang lebih adaptif, relevan, dan fleksibel semakin meningkat. Inovasi seperti Kredensial Mikro (*Micro-Credentials*) hadir sebagai alternatif dan pelengkap bagi sistem pendidikan formal tradisional yang sering kali membutuhkan komitmen biaya dan waktu yang besar. Kredensial Mikro menawarkan unit-unit pembelajaran yang lebih ringkas, fokus, dan dirancang khusus. Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai institusi terkemuka, memandang inovasi ini sebagai peluang strategis untuk memperluas akses pendidikan berkualitas, serta meneguhkannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Modul/*Course* UGM Online diharapkan mampu menghadirkan materi pembelajaran yang bermutu tinggi, aplikatif, dan inklusif.

Kredensial Mikro merupakan bukti capaian pembelajaran yang terfokus dengan lingkup yang lebih kecil dibandingkan program gelar tradisional. Program ini dirancang khusus untuk membekali pembelajar dengan pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi spesifik yang dapat segera diaplikasikan di dunia kerja. Dalam konteks UGM Online, Kredensial Mikro diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan teknologi. Kehadiran Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi semakin memperkuat landasan yuridis dan urgensi bagi UGM untuk memiliki kerangka kerja yang sistematis dan terstandar dalam penyelenggaraan program Kredensial Mikro.

Panduan Pengembangan Kredensial Mikro di UGM Online disusun sebagai acuan komprehensif bagi seluruh sivitas akademika Universitas Gadjah Mada. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap program Kredensial Mikro yang dikembangkan di lingkungan UGM memiliki standar kualitas yang setara, selaras dengan visi dan misi universitas, serta relevan dengan kebutuhan pembelajar dan dunia kerja. Kredensial Mikro ini diharapkan mudah diakses oleh berbagai kalangan pembelajar, baik mahasiswa aktif, alumni, profesional, maupun masyarakat umum.

Kami mengundang seluruh sivitas akademika UGM yang memiliki keahlian, pengalaman, dan materi pembelajaran untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan Kredensial Mikro di UGM Online. Kontribusi Anda, baik melalui pengemasan ulang mata kuliah reguler, pengembangan modul baru berbasis praktik profesional, maupun kolaborasi lintas disiplin akan menjadi fondasi penting dalam menghadirkan *course* yang relevan, berkualitas, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Mari kita bersama-sama membangun ekosistem pembelajaran sepanjang hayat yang unggul, inklusif, dan adaptif! Dengan semangat gotong royong dan inovasi, kita wujudkan UGM sebagai pelopor pendidikan tinggi yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan bangsa. Semoga panduan ini menjadi alat yang praktis, inspiratif, dan strategis dalam memperkuat komitmen kita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang terbuka dan bermutu.

Yogyakarta, Oktober 2025
Direktur,
Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik

Dr.Agr.Sc. Ir. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si., IPU, ASEAN Eng.

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang: Transformasi Pendidikan Tinggi dan Kebutuhan Pembelajaran Sepanjang Hayat

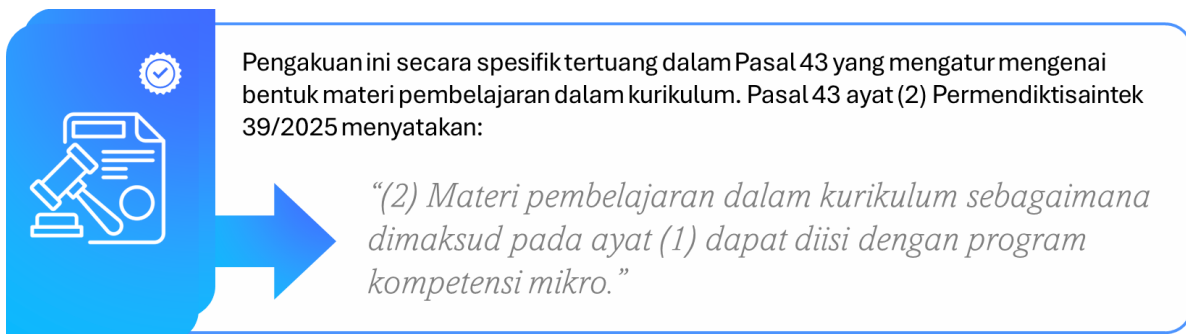
Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi pergeseran paradigma yang fundamental, didorong oleh akselerasi teknologi, dinamika pasar kerja global, dan meningkatnya tuntutan masyarakat akan model pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan adaptif. Era disrupsi menuntut individu untuk secara berkelanjutan memperbarui dan meningkatkan kompetensi (*upskilling and reskilling*) agar tetap relevan dalam karir profesionalnya. Konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) tidak lagi menjadi sebuah pilihan, melainkan sebuah tuntutan zaman.

Perkembangan pendidikan tinggi di era digital mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam penyampaian pembelajaran yang lebih fleksibel, terbuka, dan berorientasi pada kompetensi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya *Massive Open Online Courses* (MOOC) dalam bentuk Kredensial Mikro (*Micro-Credentials*). Kredensial Mikro hadir sebagai alternatif dan pelengkap bagi sistem pendidikan formal tradisional yang sering kali membutuhkan komitmen waktu dan biaya yang besar. Model ini menawarkan unit-unit pembelajaran yang lebih ringkas, fokus, dan dirancang khusus untuk membekali pembelajar dengan pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi spesifik yang dapat segera diaplikasikan di dunia kerja.

Sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Gadjah Mada (UGM) memandang inovasi ini sebagai peluang strategis untuk memperluas akses pendidikan berkualitas, memperkuat relevansi kurikulum, serta meneguhkan komitmennya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2 Dasar Hukum Kredensial Mikro

Penyelenggaraan Kredensial Mikro di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia kini memiliki landasan yuridis yang jelas dengan dikuatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Permendikti Sainstek) Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini secara eksplisit mengakui dan memberikan ruang bagi penyelenggaraan program pembelajaran jangka pendek sebagai bagian integral dari ekosistem pendidikan tinggi nasional. Hal tersebut tercantum dalam pasal 43 (Gambar 1.1).

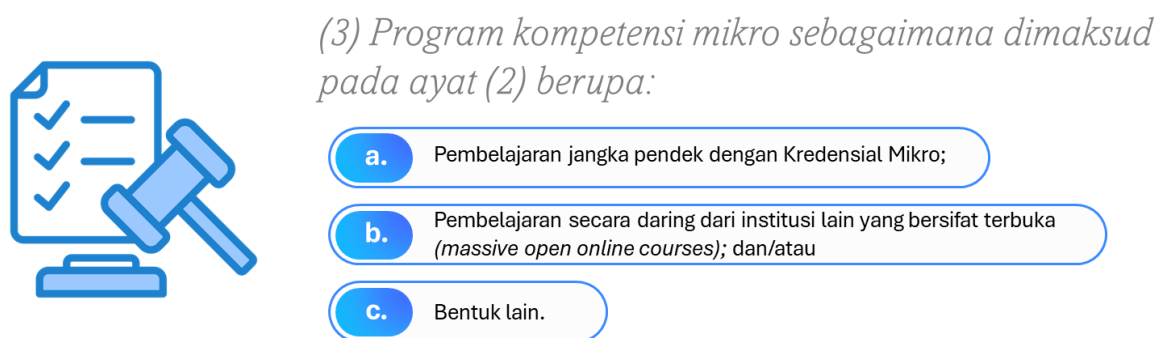


Pengakuan ini secara spesifik tertuang dalam Pasal 43 yang mengatur mengenai bentuk materi pembelajaran dalam kurikulum. Pasal 43 ayat (2) Permendiktisainstek 39/2025 menyatakan:

“(2) Materi pembelajaran dalam kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diisi dengan program kompetensi mikro.”

Gambar 1.1 Dasar Hukum Kredensial Mikro tentang Bentuk Materi Pembelajaran dalam Kurikulum

Selanjutnya, inovasi pembelajaran jangka pendek seperti Kredensial Mikro secara resmi diakomodasi dalam Pasal 43 ayat (3), kutipan tersaji pada Gambar 1.2.



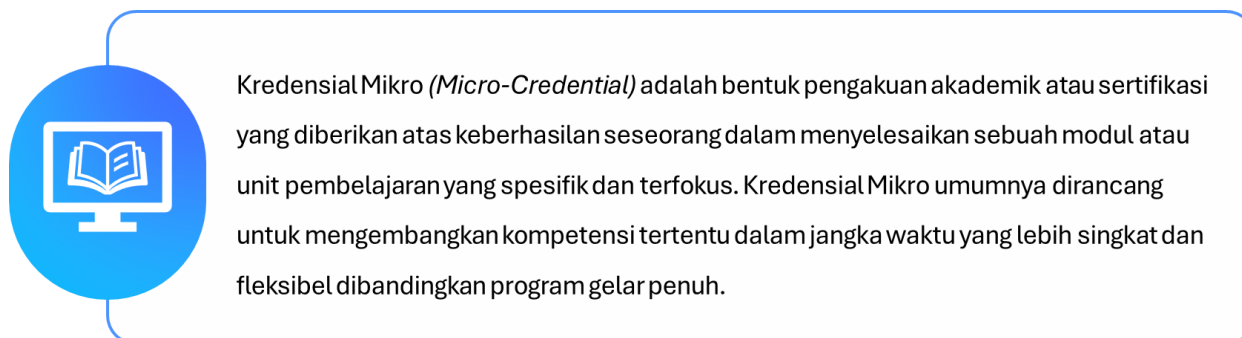
Gambar 1.2 Dasar Hukum Kredensial Mikro tentang Kompetensi

Kutipan Pasal 43 menjadi dasar legalitas yang bagi UGM, untuk merancang, mengembangkan, dan menyelenggarakan program Kredensial Mikro secara resmi. Ketentuan ini memberikan mandat bahwa Kredensial Mikro bukan sekadar kursus non-formal, melainkan sebuah bentuk materi pembelajaran yang diakui dalam kurikulum pendidikan tinggi, dengan syarat diselenggarakan sesuai standar mutu dan ketentuan yang ditetapkan.

1.3 Definisi dan Konsep Kredensial Mikro di UGM

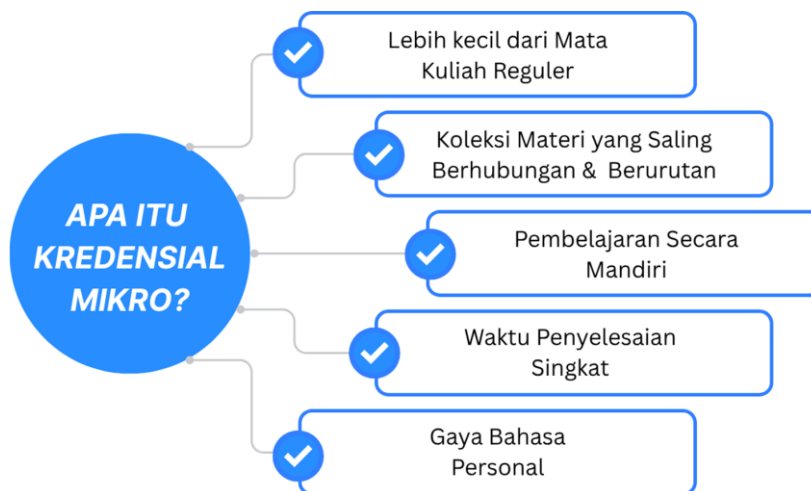
Secara konseptual, Kredensial Mikro merupakan bukti capaian pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman belajar dalam lingkup yang lebih sempit dibandingkan dengan program gelar tradisional. UNESCO mendefinisikan Kredensial Mikro sebagai, “catatan capaian pembelajaran yang terfokus, yang ruang lingkungannya lebih kecil atau lebih tertarget daripada gelar tradisional.” UNESCO (2021): *Micro-credentials are stand-alone certification of learning that is additional, alternate, complementary to traditional qualifications*. Definisi ini menggarisbawahi sifat ringkas dan spesifik dari Kredensial Mikro. Selaras dengan itu, Dewan Uni Eropa (*Council of the EU, 2022*) merumuskan definisi yang lebih operasional, yakni sebagai “catatan capaian pembelajaran yang dievaluasi secara transparan dengan kriteria yang jelas, dimiliki oleh pembelajar, bersifat portabel, dan dapat dibagikan (*sharable*).”

Dalam konteks panduan ini, Kredensial Mikro dimaknai sebagai sertifikasi resmi yang dikeluarkan oleh UGM sebagai bukti telah menyelesaikan suatu program pembelajaran jangka pendek dengan capaian pembelajaran/kompetensi spesifik yang terjamin mutunya. Definisi Kredensial Mikro (*Micro Credentials*) secara ringkas tersaji pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Definisi Kredensial Mikro

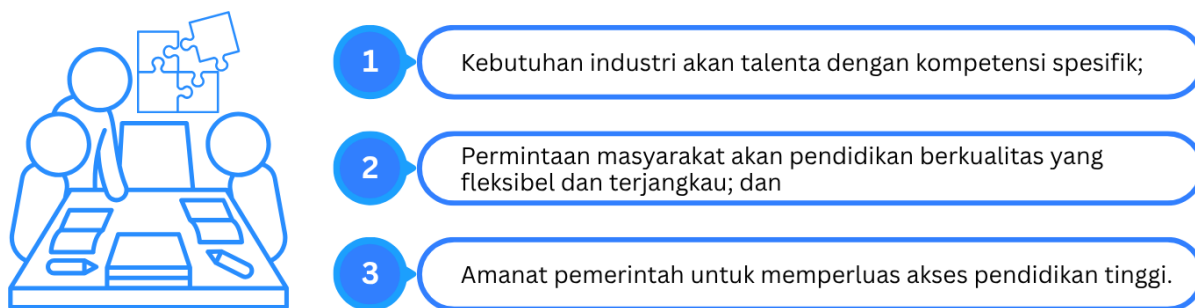
Di UGM, Kredensial Mikro diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pendidikan yang adaptif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan teknologi. Kredensial Mikro memungkinkan mahasiswa, profesional, maupun masyarakat umum memperoleh pengakuan resmi atas capaian pembelajaran tertentu yang bisa berdiri sendiri maupun terintegrasi ke dalam program studi formal. Secara singkat, sifat Kredensial Mikro dapat diilustrasikan dengan Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Karakteristik Kredensial Mikro

1.4 Urgensi dan Relevansi Panduan bagi UGM

Adopsi Kredensial Mikro merupakan langkah strategis bagi UGM untuk menjawab tiga tantangan utama seperti tersaji pada Gambar 1.5.

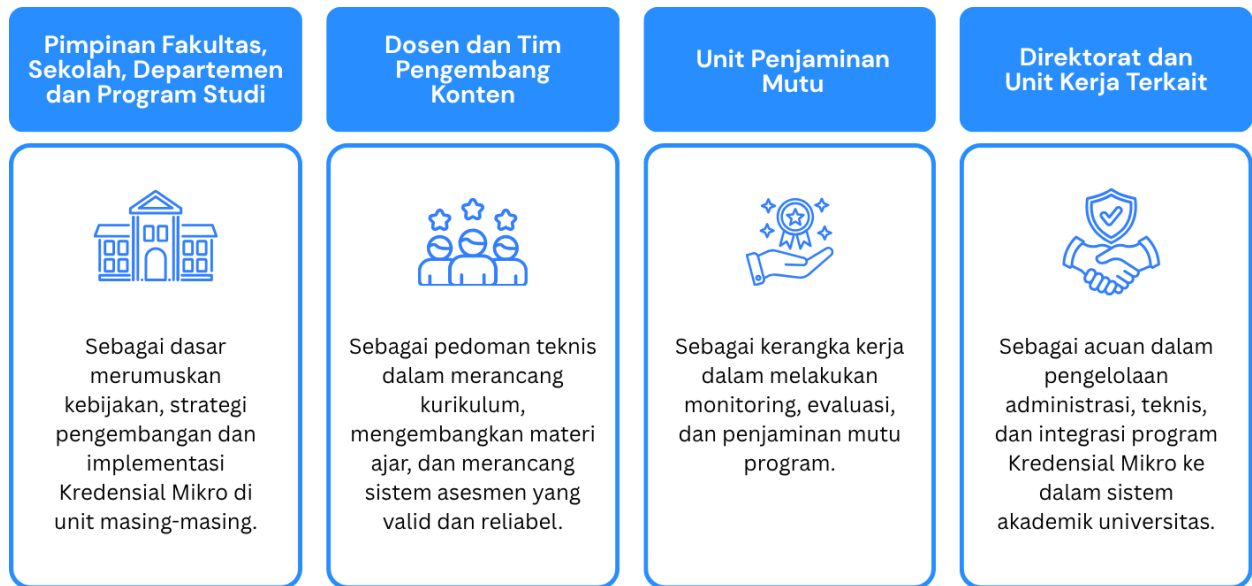


Gambar 1.5 Tantangan Pengembangan Kredensial Mikro

Kehadiran Permendikti Sainstek Nomor 39 Tahun 2025 semakin memperkuat urgensi bagi UGM untuk memiliki sebuah kerangka kerja yang sistematis, terstandar, dan terjamin mutunya dalam penyelenggaraan program Kredensial Mikro. Oleh karena itu, panduan ini disusun sebagai salah satu acuan yang komprehensif bagi seluruh sivitas akademika UGM. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap program Kredensial Mikro yang dikembangkan di lingkungan UGM memiliki standar kualitas yang setara, selaras dengan visi dan misi universitas, serta mematuhi regulasi nasional yang berlaku.

1.5 Sasaran Pengguna Panduan

Panduan Pengembangan Kredensial Mikro di UGM ditujukan bagi berbagai pemangku kepentingan di lingkungan UGM seperti uraian pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Sasaran Pengguna Panduan Pengembangan Kredensial Mikro di UGM

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Panduan

Panduan ini mencakup seluruh tahapan dalam siklus hidup penyelenggaraan program Kredensial Mikro di UGM, mulai dari tahap perencanaan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Aspek-aspek yang dibahas meliputi:

- Kerangka kerja konseptual dan dasar hukum.
- Prosedur pengajuan dan persetujuan program baru.
- Standar perancangan kurikulum dan capaian pembelajaran.
- Prinsip pengembangan materi ajar digital.
- Standar pelaksanaan asesmen dan evaluasi.
- Ketentuan penerbitan sertifikat dan transkrip.
- Mekanisme rekognisi dan transfer kredit.

Panduan ini tidak mencakup aspek teknis yang sangat spesifik terkait penggunaan platform *Learning Management System* (LMS) tertentu atau strategi pemasaran program. Aspek-aspek tersebut akan dibahas dalam Dokumen Teknis atau kebijakan turunan yang bersifat lebih dinamis.

BAB 2.

MERANCANG KREDENSIAL MIKRO

Penyusunan program Kredensial Mikro di UGM memerlukan pendekatan yang sistematis, berbasis kebutuhan pengguna, dan sesuai dengan standar akademik universitas. Setiap program Kredensial Mikro tidak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan capaian pembelajaran, tetapi juga harus memberikan *value proposition* yang jelas bagi pembelajar, dunia kerja, dan pengembangan keilmuan.

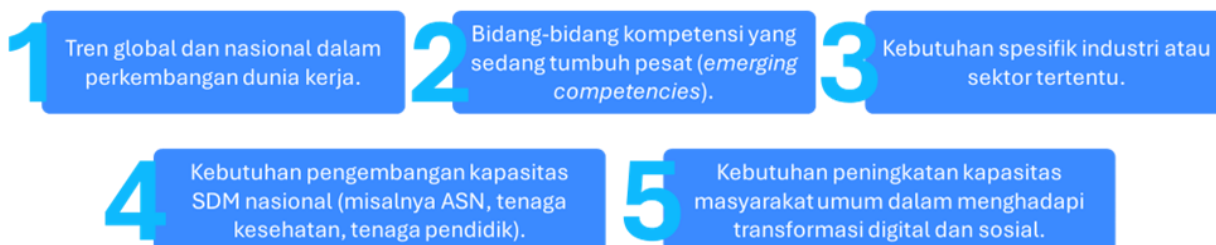
Dalam konteks UGM, pengembangan program Kredensial Mikro dilandasi oleh beberapa prinsip dasar seperti tersaji pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Landasan Pengembangan Kredensial Mikro

2.1 Analisis Kebutuhan

Langkah awal dalam perencanaan program Kredensial Mikro adalah melakukan analisis kebutuhan atau *Job Market Analysis*. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa Kredensial Mikro yang dikembangkan benar-benar relevan dengan kebutuhan pasar kerja, masyarakat, atau perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa analisis kebutuhan yang kuat, Kredensial Mikro berisiko tidak diminati, tidak memberikan dampak nyata, atau tidak diakui oleh dunia kerja. Lingkup apa saja yang perlu dianalisis untuk menentukan analisis kebutuhan tersaji pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Ruang Lingkup Analisis Kebutuhan Pengembangan Kredensial Mikro

2.2 Analisis Kesenjangan Keterampilan

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah berikut dalam perencanaan program Kredensial Mikro adalah Analisis Kesenjangan Keterampilan atau *Skill Gap Analysis*. Analisis ini berfokus pada identifikasi perbedaan (*gap*) antara kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini atau masa depan, dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa, lulusan, dan target peserta program Kredensial Mikro.

2.3 Analisis Target Peserta

Menentukan sasaran peserta atau *Target Learners* adalah langkah strategis dalam perencanaan program Kredensial Mikro. Pemilihan sasaran peserta yang tepat akan membantu perancang Kredensial Mikro dalam menyusun struktur materi yang sesuai, menentukan level kedalaman pembelajaran, memilih format dan aktivitas pengajaran yang relevan, dan merancang strategi promosi yang efektif. Sedangkan sasaran peserta untuk Kredensial Mikro di UGM antara lain:

- Masyarakat Umum
- Profesional
- Praktisi
- Pengambil Kebijakan
- Perusahaan
- Mitra Industri
- Institusi
- Mahasiswa/Perguruan Tinggi Mitra

2.4 Tahapan Penyusunan Modul

Untuk memastikan bahwa setiap Kredensial Mikro yang dikembangkan di UGM memenuhi standar akademik, relevan dengan kebutuhan pengguna, dan memiliki pengakuan formal yang jelas, diperlukan tahapan penyusunan yang sistematis dan terdokumentasi. Panduan ini merekomendasikan tahapan penyusunan Kredensial Mikro dengan poin-poin tersaji pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Tahapan Penyusunan Kredensial Mikro

Dengan mengikuti tahapan yang telah diuraikan pada Gambar 2.3, diharapkan setiap program Kredensial Mikro yang dihasilkan oleh UGM akan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pengguna dan dunia kerja, mengedepankan kualitas akademik yang terjamin, serta memenuhi standar mutu yang konsisten. Selain itu, Kredensial Mikro yang dikembangkan juga diharapkan mudah diakses oleh berbagai kalangan pembelajar, baik mahasiswa aktif, profesional, maupun masyarakat umum, melalui platform digital yang fleksibel.

BAB 3.

MENYUSUN KREDENSIAL MIKRO

3.1 Bahan untuk Pengembangan Kredensial Mikro

Pengembangan modul atau *course* di UGM dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keterbukaan akses, relevansi, dan kemanfaatan. Secara umum, terdapat dua sumber utama dalam pengembangan modul/course:

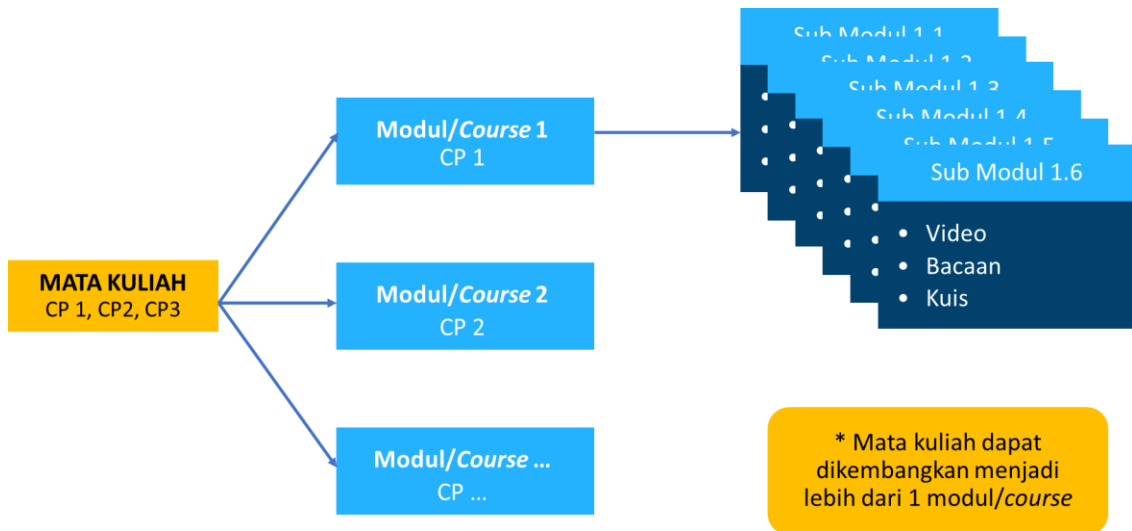
1. Berasal dari Mata Kuliah yang Dikemas Ulang

- Prinsip Kredensial Mikro yang dikembangkan dari mata kuliah reguler adalah setiap Kredensial Mikro mempunyai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang spesifik. Gambar 3.1, memberikan ilustrasi bagaimana suatu mata kuliah reguler dengan minimal 2 CPMK, akan dipecah menjadi minimal 2 modul Kredensial Mikro.
- Setiap modul Kredensial Mikro disajikan dalam sub-modul yang lebih spesifik (Sub-CPMK). Materi pembelajaran dikemas ulang dengan mengikuti prinsip Kredensial Mikro, yaitu pembelajaran yang lebih singkat, fokus, dan aplikatif.
- Proses belajar diformulasikan agar fleksibel dan mandiri (*self-paced learning*), dengan waktu penyelesaian yang lebih singkat dibanding mata kuliah penuh.
- Hubungan antar sub-modul diatur dengan alur yang jelas agar kredensial bersifat *stackable* dan dapat di rekognisi ke dalam mata kuliah reguler.
- Setiap sub-modul dilengkapi dengan materi pembelajaran yang berupa video, bacaan dan kuis.



Gambar 3.1 Pengembangan Kredensial Mikro berdasar Mata Kuliah

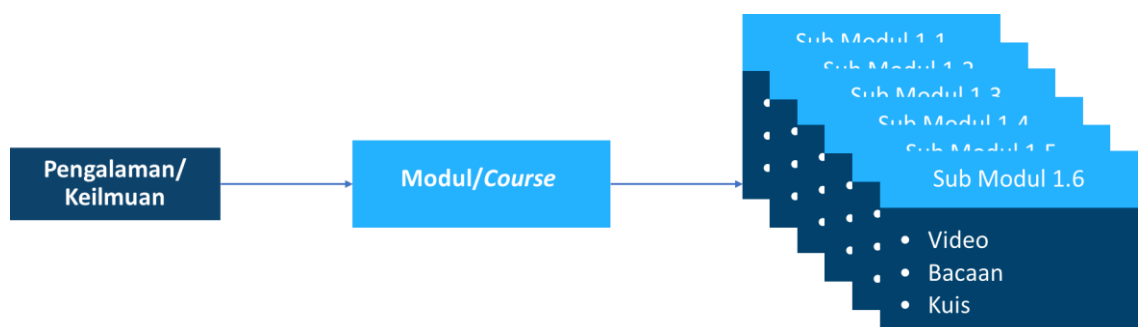
Gambar 3.2 memberikan ilustrasi bagaimana sebuah mata kuliah dapat dikembangkan menjadi beberapa modul Kredensial Mikro. Setiap modul Kredensial Mikro yang dikembangkan tersebut mempunyai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang spesifik. Lebih lanjut, dalam setiap Kredensial Mikro, dikembangkan minimal 6 sub-modul dengan sub-CPMK yang lebih spesifik. Adapun, dalam sub-modul tersebut, materi pembelajaran dilengkapi dengan materi pembelajaran berupa video, bacaan dan kuis.



Gambar 3.2 Struktur Kredensial Mikro dari Mata Kuliah

2. Berasal dari Pengalaman, Keahlian, dan Profesionalisme

- Modul/course dapat dikembangkan langsung dari praktik lapangan, riset, maupun keahlian profesional narasumber.
- Fokusnya adalah nilai strategis yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan pasar, misalnya keahlian spesifik di bidang kesehatan, teknologi, kewirausahaan, hukum, atau isu-isu kontemporer.
- Dengan demikian, materi yang disajikan tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga aplikatif, relevan, dan bermanfaat langsung bagi pengembangan kompetensi pembelajar.
- Hal ini juga membuka peluang kolaborasi dengan praktisi, lembaga, atau industri sehingga konten semakin aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman.



Gambar 3.3 Pengembangan Kredensial Mikro dari Pengalaman/Keilmuan

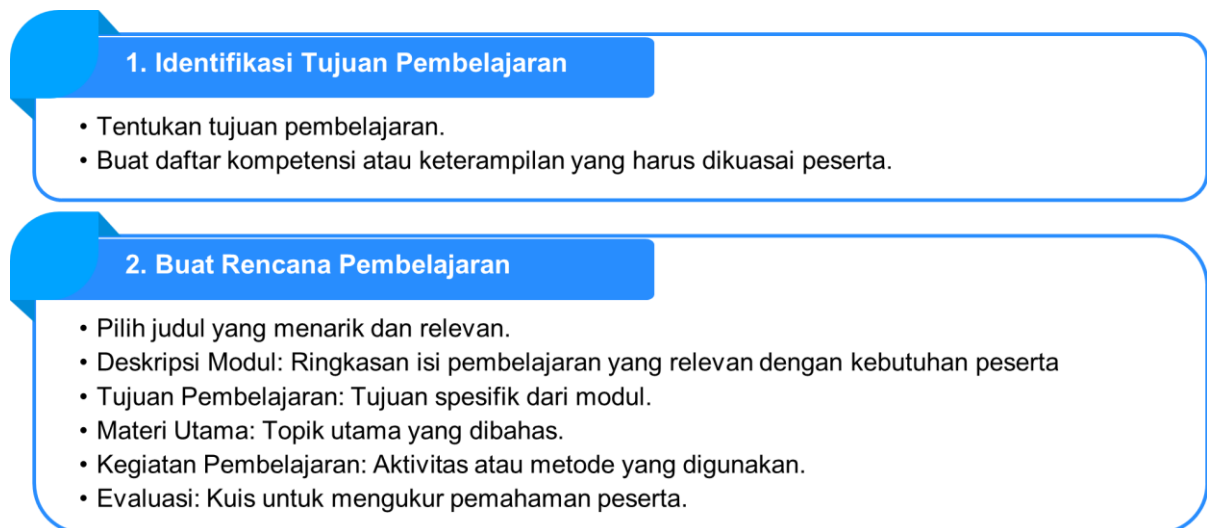
3.2 Langkah Penyusunan Modul/Course Kredensial Mikro

Penyusunan modul/course Kredensial Mikro memerlukan perencanaan yang matang agar materi yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik, mudah dipahami, serta sesuai dengan standar

pembelajaran UGM. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan modul/course:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan Pembelajaran Daring (RKPD)

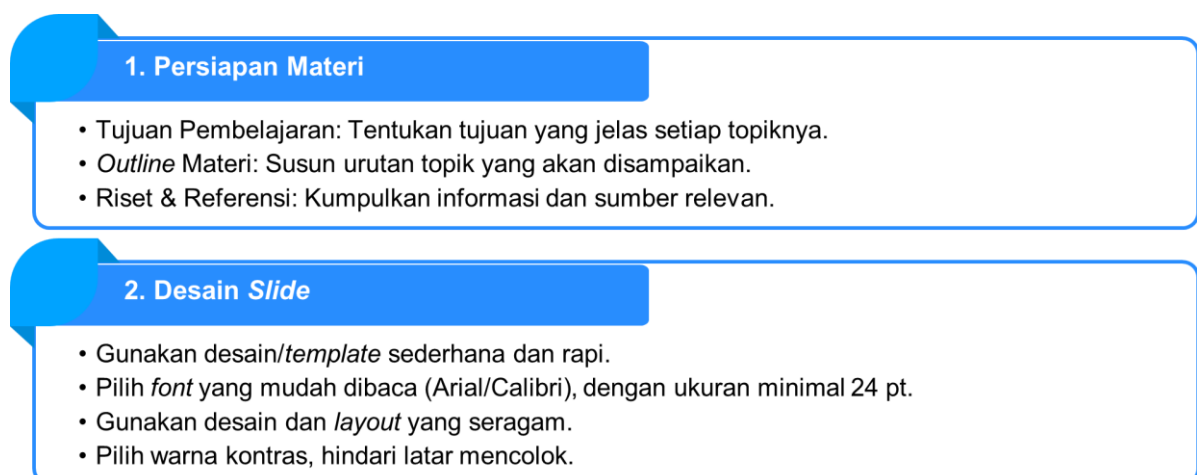
Dokumen rencana kegiatan pembelajaran daring ini memuat capaian pembelajaran, strategi penyampaian materi, metode evaluasi, dan alokasi waktu. Format RKPD dapat diunduh di: <http://ugm.id/StrukturCourseUGMOnline>. Tahapan dalam perencanaan modul/course dijelaskan dalam Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tahapan Penyusunan Rancangan Pembelajaran Daring

2. Penyusunan PPT/Materi

Materi disusun dalam bentuk *slide* singkat, sistematis, dan mudah dipahami. Gunakan poin utama, diagram, atau gambar pendukung. Perhatikan keterbacaan (*font*, warna, desain) dan konsistensi dengan identitas visual UGM Online. Tahapan dalam penyusunan PPT/materi dijelaskan dalam Gambar 3.5.



3. Hak Cipta

- Pastikan seluruh konten (gambar, grafik, atau tabel) adalah buatan sendiri. Tidak melanggar hak cipta.

4. Konten *Slide*

- Judul Jelas: Setiap *slide* memiliki judul informatif.
- Poin Utama: Gunakan *bullet points*, hindari paragraf panjang.
- Tambahkan grafik, tabel, atau gambar pendukung.

5. Interaktivitas

- Pertanyaan Pemantik: Tambahkan pertanyaan untuk mendorong refleksi peserta (tidak harus untuk diskusi langsung).

6. Revisi dan Pengeditan

- *Proofreading*: Cek ejaan, tata bahasa, dan kejelasan isi.

Gambar 3.5 Tahapan Penyusunan PPT/Materi

3. Penyusunan Bahan Bacaan dan Kuis

Selain video dan PPT, peserta perlu mendapatkan bahan bacaan tambahan seperti narasi, artikel, modul ringkas, atau referensi terkait topik, serta kuis sebagai evaluasi (pilihan ganda dan benar/salah). Bacaan dan kuis harus selaras dengan capaian pembelajaran dan mendukung kompetensi yang ditargetkan. Tahapan dalam penyusunan bahan bacaan dan kuis dijelaskan dalam Gambar 3.6.

A. Perencanaan dan Persiapan

- 1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran**
Tentukan hasil belajar yang ingin dicapai dan kompetensi yang harus dikuasai peserta.
- 2. Penentuan Topik**
Pilih topik yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan lakukan riset untuk memastikan ketersediaan bahan.
- 3. Penyusunan Kerangka Artikel**
Buat kerangka berisi poin utama sebagai panduan agar artikel terstruktur.

B. Penulisan Artikel

- 1. Pendahuluan**
Sajikan pengantar yang menarik dan jelaskan tujuan artikel.
- 2. Pengembangan Konten**
Gunakan bahasa jelas, ringkas, dan terstruktur dari sederhana ke kompleks dengan subjudul yang memudahkan pembaca.
- 3. Penggunaan Sumber dan Referensi**
Sertakan data akurat dari sumber terpercaya dan terbaru. Jika referensi dari jurnal, pastikan jurnal terbuka dan dapat diakses. Buat ulasan tentang jurnal kemudian cantumkan tautan ke jurnal.
- 4. Penyediaan Contoh dan Ilustrasi**
Tambahkan contoh, grafik, atau tabel yang relevan untuk memperjelas konsep (buatan sendiri)
- 5. Kesimpulan**
Ringkas kembali poin utama untuk memperkuat pemahaman pembaca.

C. Penyusunan Kuis

- 1. Menyusun Soal yang Relevan**
Pastikan soal sesuai dengan materi dan mudah dipahami.
- 2. Variasi Jenis Soal**
Gunakan kombinasi jenis soal (pilihan ganda, dan benar/salah) untuk mengukur berbagai aspek pemahaman.
- 3. Tingkat Kesulitan Soal**
Susun soal dengan tingkat kesulitan bervariasi (mudah, sedang, sulit) agar mencakup seluruh kemampuan peserta.
- 4. Jumlah Soal**
Jumlah soal minimal 10

Gambar 3.6 Tahapan Penyusunan Bahan Bacaan dan Kuis

4. Produksi Video

Video merupakan komponen utama dalam Kredensial Mikro sebagai media penyampaian materi yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta. Untuk mendukung proses produksi, Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik (DKIA UGM) telah menyediakan fasilitas Studio OBS dan *Academic Production House* (APH).

Studio OBS merupakan studio *green screen* yang memungkinkan pemateri melakukan presentasi dengan latar belakang PPT secara dinamis. Studio ini dirancang untuk mempercepat proses produksi video Kredensial Mikro dengan hasil yang tetap profesional. Sementara itu, APH merupakan unit produksi video pembelajaran profesional yang dilengkapi dua studio besar dan satu studio *green screen*. Fasilitas ini mendukung perekaman video berkualitas tinggi dengan dukungan tim teknis berpengalaman.

Proses rekaman di studio OBS ditunjukkan dalam Gambar 3.7 dan proses rekaman di studio APH ditunjukkan dalam Gambar 3.8.



Gambar 3.7 Proses Rekaman Video di Studio OBS



Gambar 3.8 Proses Rekaman Video di Studio APH

Untuk menjaga kualitas sesuai standar UGM, diperlukan persiapan yang matang pada setiap tahap produksi, mulai dari sebelum, selama, hingga setelah rekaman. Langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap tahap tersebut dijelaskan pada Gambar 3.9.



Sebelum Rekaman

- ✓ **Persiapan Materi**
 - Siapkan skrip / poin utama dengan bahasa yang mudah dipahami
 - Siapkan bahan *visual aid* seperti *slide* ppt, gambar, atau grafik
- ✓ **Pakaian dan Penampilan**
 - Kenakan pakaian rapi dan profesional, sesuai citra institusi
 - Hindari motif ramai seperti, garis-garis kecil dan kotak
 - Hindari warna pakaian yang sama dengan *background*
- ✓ **Pengaturan Tempat**
 - Pilih lokasi tenang, dan latar bersih
 - Gunakan fasilitas di studio fakultas
 - Atau gunakan studio milik DKIA yang bisa dipesan melalui ugm.id/BookingStudioOBS atau ugm.id/BookingStudioAPH
- ✓ **Peralatan Teknis**
 - Menjaga kamera tetap stabil dan menghindari gambar yang goyang
 - Memastikan perekaman audio dengan hasil suara jelas dan mudah dipahami
 - Hindari *noise* atau suara latar yang mengganggu
 - Pastikan pencahayaan terang
 - Pastikan ruang rekaman rapi
 - Hindari latar berantakan yang mengalihkan fokus
 - Hindari bayangan tajam pada dinding



Selama Rekaman

- ✓ **Sikap dan Bahasa Tubuh**
 - Duduk atau berdiri tegak/nyaman di tengah frame
 - Jaga kontak mata dengan kamera, untuk kesan interaktif
 - Gunakan gestur tangan natural
- ✓ **Berbicara di Depan Kamera**
 - Bicara cukup keras dengan artikulasi yang jelas
 - Beri waktu jeda di awal perekaman dan jeda antar poin
 - Tunjukkan antusiasme untuk menjaga perhatian peserta
- ✓ **Kalimat Pembuka**
 - Gunakan kalimat seperti "Selamat datang di *Course* [nama *course*]" atau "Halo sobat UGM Online"
 - Hindari kalimat penunjuk waktu: "Selamat pagi" / "Selamat siang"
- ✓ **Mengatasi Kesalahan**
 - Jika melakukan kesalahan, berhenti sejenak lalu ulang dari awal kalimat dengan tenang
- ✓ **Interaksi**
 - Gunakan pertanyaan retorik, contoh dan studi kasus supaya menarik
- ✓ **Mengakhiri Rekaman**
 - Sampaikan ringkasan, kesimpulan dan tujuan pembelajaran
 - Tutup dengan terima kasih dan ajakan untuk melanjutkan materi



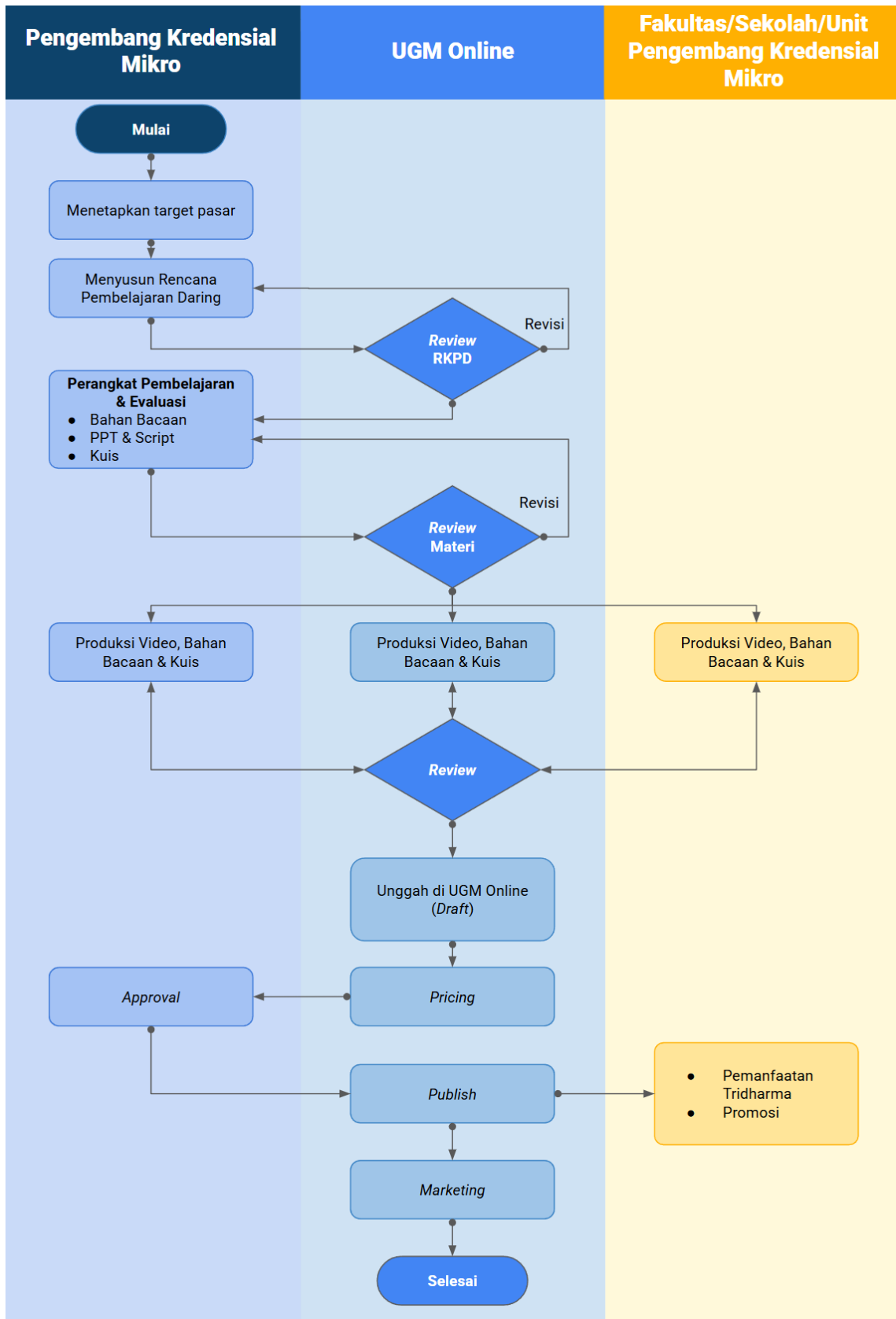
Setelah Rekaman

- ✓ **Review dan Feedback**
 - Tinjau hasil rekaman
 - Mintalah masukan untuk perbaikan
- ✓ **Editing**
 - Lakukan editing serta memperbaiki suara/gambar
 - Gunakan font dan warna yang konsisten
 - Hindari transisi yang terlalu banyak
 - Tambahkan logo UGM Online di kanan/kiri sepanjang video
 - Tambahkan *bumper* UGM Online (unduh di <http://ugm.id/StrukturCourseUGMOnline>.)
 - Pastikan gambar/materi fokus pada poin penting
 - Penambahan materi dilakukan dengan cara:
 - Menjelaskan singkatan, istilah, dan bahasa asing
 - Menggunakan PPT untuk menampilkan poin utama
 - Menyajikan poin ringkas agar mudah dipahami
 - Menambahkan gambar/grafik/infografis untuk memperjelas data
 - Menggunakan animasi untuk menggambarkan proses/konsep

Gambar 3.9 Langkah - Langkah Sebelum, Selama dan Setelah Rekaman

3.3 Prosedur Pengajuan Modul/Course di UGM Online

Dalam mengajukan modul/course atau menjadi instruktur di UGM Online, sivitas akademika UGM perlu mengikuti alur yang telah ditetapkan (Gambar 3.10).



Gambar 3.10 Alur Pengajuan Course di UGM Online

Selain prosedur yang telah ditetapkan, terdapat beberapa syarat utama yang perlu dipenuhi oleh pengusul yang ingin mengajukan modul/course di UGM Online, antara lain:

- Sivitas UGM
- Memiliki dan menguasai modul/course Kredensial Mikro yang akan diajarkan
- Konten orisinal, tidak melanggar hak cipta, dan milik sendiri
- Modul tidak dipublikasikan dalam platform lain
- Modul disusun dalam folder Google Drive

Setiap modul/course yang diajukan ke UGM Online harus dilengkapi dengan video, bacaan, kuis, Rencana Kegiatan Pembelajaran Daring (RKPD), dan Surat Pernyataan Hak Cipta. Semua kelengkapan ini dapat disusun dengan penamaan topik yang terstruktur. Format RKPD, video bumper, *template* PPT dan surat pernyataan hak cipta tersedia di tautan <http://ugm.id/StrukturCourseUGMOnline> (Gambar 3.11).

1. Video	1. Topik 1 - Judul Topik - Judul Video.mp4
2. Bacaan	2. Topik 2 - Judul Topik - Judul Video.mp4
3. Kuis	3. Topik 3a - Judul Topik - Judul Video.mp4
Bumper Video UGM Online.mp4	3. Topik 3b - Judul Topik - Judul Video.mp4
Rencana Kegiatan Pembelajaran Daring (RKPD)	4. Topik 4 - Judul Topik - Judul Video.mp4
Surat Pernyataan Hak Cipta.docx	5. Topik 5 - Judul Topik - Judul Video.mp4
Template PPT UGM Online	6. Topik 6 - Judul Topik - Judul Video.mp4

Gambar 3.11 Tautan Drive sebagai *Template* Dokumen Modul/Course dan Penamaan Topik

3.4 Hak Cipta

Hak Cipta pada pembuatan Kredensial Mikro mengacu pada perlindungan hukum terhadap materi pembelajaran, konten, dan materi pendukung yang digunakan. Hak cipta melindungi karya asli seperti teks, gambar, dan video yang digunakan dalam pengembangan Kredensial Mikro. Ini berarti bahwa pengembang Kredensial Mikro memiliki hak eksklusif untuk mengontrol distribusi, dan penggunaan karya tersebut.

Setiap Kredensial Mikro yang disusun harus dipastikan bahwa:

- **Konten yang Digunakan Tidak Melanggar Hak Cipta:** Semua materi yang digunakan dalam kursus, baik itu video atau gambar, harus dimiliki secara sah atau memiliki izin untuk digunakan, atau menggunakan materi yang tersedia di bawah lisensi terbuka (misalnya, *Creative Commons*).
- **Perlindungan Konten Pengajaran:** Kredensial Mikro yang dikembangkan dapat diajukan hak ciptanya, yang berarti mereka memiliki kontrol atas penggunaan materi tersebut oleh pihak lain tanpa izin.

Mengelola hak cipta dengan benar dalam pembuatan Kredensial Mikro tidak hanya mencegah pelanggaran hukum, tetapi juga memastikan perlindungan terhadap Kredensial Mikro yang disusun.

BAB 4.

STANDAR PENYUSUNAN KREDENSIAL MIKRO

4.1 Standar Mutu Konten

Di UGM Online, penyusunan Kredensial Mikro dilakukan secara strategis untuk menjamin kualitas akademik, aksesibilitas, dan kebermanfaatan bagi mahasiswa, profesional, maupun masyarakat luas. Untuk menjaga mutu, UGM Online menetapkan standar terkait struktur, kelengkapan, dan kualitas materi agar setiap modul/course Kredensial Mikro konsisten, kredibel, serta relevan secara akademik maupun aplikatif.

UGM Online menetapkan standar tertentu agar setiap modul/course yang ditawarkan memiliki kualitas, kejelasan, dan daya tarik yang konsisten. Pemilihan nama yang menarik disertai dengan deskripsi modul/course yang jelas akan menarik minat pembelajar. Gambar 4.1. menyajikan salah satu tampilan modul/course di UGM Online.

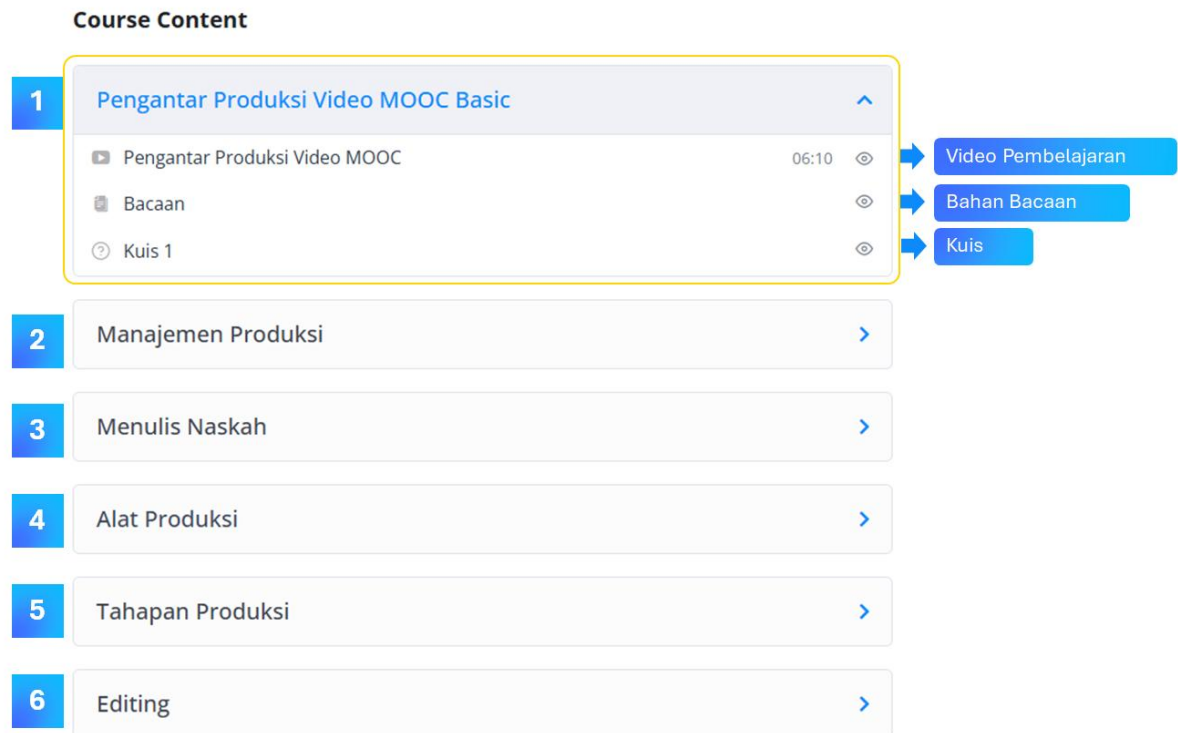
The image shows a screenshot of a course page on the UGM Online platform. At the top, there is a navigation bar with the UGM Online logo and links for 'INTERNATIONAL CLASS', 'ARTIKEL', and 'DASHBOARD'. Below the navigation bar, the course is displayed with a 5.00 rating (1 Review) and the title 'Strategi Penyusunan Pembelajaran Daring Yang Efektif'. The course is categorized under 'Kursus Pilihan, Pendidikan dan Psikologi'. A video thumbnail shows a woman speaking, with a '2' and 'Kelompok Utama' label. The price is Rp350.000, and there is a 'TAMBAH KE KERANJANG' button. Course details include 'Intermediate' level, '2 hours Duration', and 'Certificate of completion'. The instructor is Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.

Gambar 4.1 Contoh Tampilan Course di UGM Online

UGM menetapkan ketentuan khusus untuk memastikan setiap modul/course memiliki kualitas dan struktur pembelajaran yang jelas, yaitu:

- Modul/course terdiri dari minimal 6 sub-modul/topik
- Setiap sub-modul/topik memiliki minimal 1 video, 1 bacaan, dan 1 kuis

Ketentuan tersebut terlihat dalam *capture* Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Contoh Struktur Modul/Course

4.2 Standar Video

Video pembelajaran UGM Online harus dibuat dengan memperhatikan elemen-elemen utama agar sesuai standar kualitas dan tetap konsisten. Elemen yang wajib ditampilkan adalah:

1. Logo UGM Online: muncul sepanjang video di bagian kanan atau kiri atas (Gambar 4.3).
2. Pemateri/Narasumber: pemateri dapat muncul sepanjang video atau hanya pada bagian awal dan akhir video.
3. Materi Pendukung: ditampilkan melalui PPT, poin-poin utama, gambar, grafik, atau infografis untuk memperkuat penjelasan.



Gambar 4.3 Standar Komposisi Video

Untuk menjaga kualitas pembelajaran yang menarik, jelas, dan konsisten, setiap video di UGM Online perlu mengikuti standar tertentu. Standar ini dibuat agar materi mudah dipahami, tampak profesional, dan sesuai dengan identitas UGM Online. Secara umum, ada dua kategori utama yaitu; video yang direkomendasikan, dan video yang perlu dihindari.

Video yang direkomendasikan

Berikut merupakan standar video yang direkomendasikan:

- **Durasi video:** maksimal 10 menit, agar fokus pembelajar terjaga. Jika durasi lebih dari 10 menit, maka sebaiknya dipecah menjadi beberapa bagian. Durasi total dalam satu modul min. 60 menit dengan asumsi 6 video dengan durasi 10 menit
- **Resolusi full HD:** ukuran video 1920 x 1080 piksel sehingga tampilan gambar lebih halus.
- **Aspek rasio video 16:9** (Horizontal)
- **Konten harus orisinal:** seluruh gambar, grafik, tabel, atau konten yang digunakan tidak melanggar hak cipta
- **Pemateri muncul dalam video:** muncul sepanjang video atau cukup pada bagian awal dan akhir video.
- **Penambahan materi:** dalam bentuk penjelasan, ppt, gambar, grafik
- **Branding:** logo UGM Online wajib muncul sepanjang video (kanan/kiri atas)
- **Bumper Video UGM Online:** ditambahkan di akhir video (unduh di <http://ugm.id/StrukturCourseUGMOnline>)
- Menyertakan **video perkenalan** (*teaser*) berisi tentang pemateri dan isi modul/course.

Video yang perlu dihindari

Sedangkan video yang perlu dihindari, antara lain:

- **Video rekaman zoom:** kualitas visual dan audio tidak konsisten.
- **Video rekaman perkuliahan:** umumnya tidak memenuhi standar visual dan audio UGM Online.
- **Video export PPT/voice over PPT:** cenderung monoton dan menurunkan keterlibatan peserta.
- **Video dengan kualitas rendah:** misalnya pencahayaan buruk atau audio tidak jelas.
- **Video dengan konten milik orang lain:** dilarang menggunakan materi eksternal meskipun sudah disitasi, kecuali konten dengan domain publik.

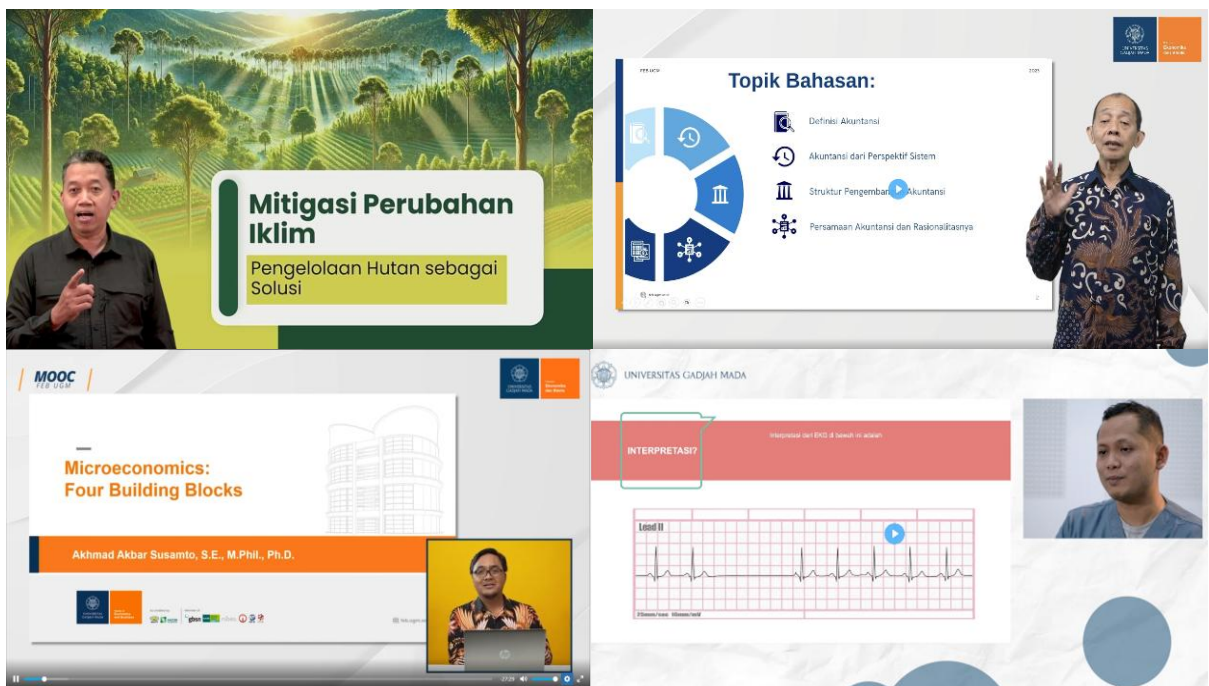
Secara ringkas, ada 3 (tiga) tipe video untuk modul/course Kredensial Mikro di UGM seperti pada uraian berikut.

1. Video Rekaman Studio

Tipe video yang direkam di studio dengan peralatan profesional, sehingga menghasilkan kualitas visual dan audio yang lebih baik. Rekaman ini sangat direkomendasikan untuk modul/course UGM Online. Karena pencahayaan, suara, serta tampilan pemateri dapat diatur secara optimal, sekaligus memungkinkan penambahan elemen pendukung seperti PPT, teks poin utama, maupun infografis agar penyampaian materi lebih jelas dan menarik. Contoh video rekaman studio tersaji pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5.



Gambar 4.4 Video Rekaman Studio dengan Penambahan Poin Penting



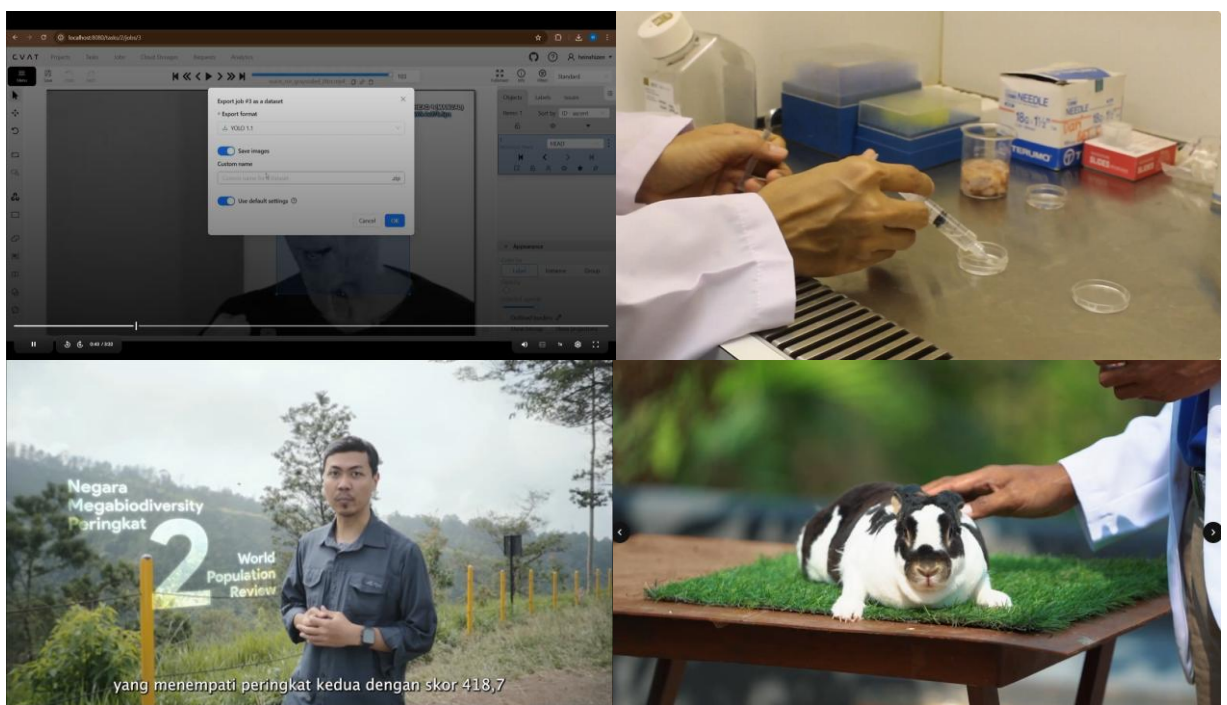
Gambar 4.5 Video Rekaman Studio dengan Penambahan PPT

2. Video Rekaman Mandiri

Video rekaman mandiri adalah tipe video yang dibuat oleh pemateri secara langsung di luar studio, misalnya di ruang kerja, kelas, laboratorium, atau lapangan. Meski dilakukan secara mandiri, kualitas video tetap harus memenuhi standar UGM Online agar hasilnya profesional, jelas, dan menarik. Contoh video rekaman mandiri tersaji pada Gambar 4.6 dan 4.7.



Gambar 4.6 Video Rekaman Mandiri dengan Penambahan Materi PPT, *Caption*, dan Poin Penting



Gambar 4.7 Video Rekaman Mandiri dengan *Screencasting*, *Footage* Laboratorium dan Lapangan

3. Video Animasi

Video animasi adalah tipe video yang menggunakan ilustrasi visual, infografis, atau elemen grafis bergerak untuk menyampaikan materi. Tipe ini sangat efektif untuk menjelaskan konsep abstrak, proses yang kompleks, maupun data yang membutuhkan visualisasi interaktif. Contoh video animasi dan infografis tersaji pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Video Animasi dan Ilustrasi Visual

4.3 Standar Bacaan

Untuk mendukung proses pembelajaran yang komprehensif, setiap modul/course di UGM Online wajib dilengkapi dengan bahan bacaan sesuai standar. Gambar 4.9 memberikan ilustrasi standar bahan bacaan Kredensial Mikro di UGM Online.

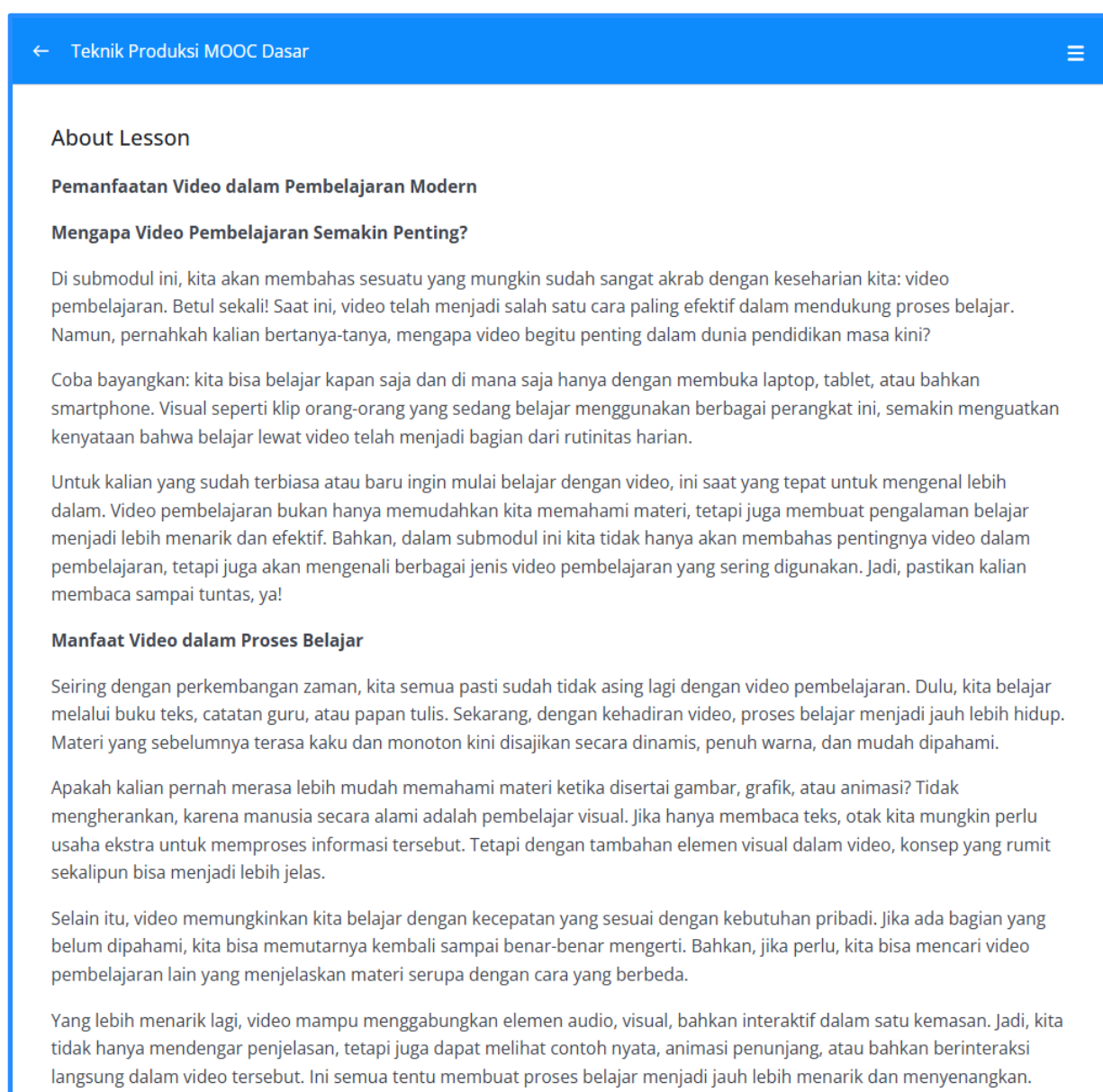
Standar Bacaan yang Direkomendasikan	Standar Bacaan yang Tidak Direkomendasikan
<ul style="list-style-type: none">• Setiap sub-modul memiliki 1 bacaan• Bacaan disusun oleh pemateri• Bacaan dalam bentuk artikel/narasi• Panjang bacaan 3-10 halaman• Diunggah dalam bentuk file Ms.Word / Google Docs	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan Slide Presentasi/PPT• Melampirkan PDF jurnal milik orang lain• Melampirkan PDF buku milik orang lain• Mencantumkan gambar/grafik/konten dari jurnal/buku tanpa izin penulis

Gambar 4.9 Standar Bacaan yang Direkomendasi dan Tidak Direkomendasikan

Tips untuk bacaan:

- Referensi dari jurnal, wajib *open access*. Diulas dalam deskripsi singkat dan dicantumkan tautan ke jurnal.
- Referensi dari buku diulas dalam deskripsi singkat dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bentuk bacaan yang sesuai standar UGM Online, berikut ditampilkan contoh cuplikan (*capture*) bacaan. Contoh pada Gambar 4.10 dan Gambar 4.11 dapat dijadikan acuan oleh instruktur dalam menyusun bahan ajar tertulis, baik dari segi format, gaya penulisan, maupun panjang teks yang disarankan.



Gambar 4.10 *Capture* Bacaan Berupa Artikel

About Lesson

1. Malpas, J., & Gander, H.-H. (Eds.). (2014). *The Routledge Companion to Hermeneutics* (1st ed.). Routledge.

Buku ini merupakan panduan komprehensif tentang perkembangan dan konsep utama hermeneutika, menyajikan berbagai perspektif filosofi modern. Disunting oleh Jeff Malpas dan Hans-Helmuth Gander, karya ini membahas peran hermeneutika dalam memahami teks, budaya, dan pengalaman manusia. Bab pengantar yang ditulis oleh Malpas, "Introduction: Hermeneutics and Philosophy," memberikan gambaran tentang hubungan mendalam antara hermeneutika dan filsafat kontemporer.

Akses Buku:

Peserta kelas dapat membaca atau mengunduh artikel pengantar melalui tautan berikut:

<https://doi.org/10.4324/9781315771854>

2. Forster, Michael N., & Gjesdal, Kristin. (2019). *The Cambridge Companion to Hermeneutics*. Cambridge Companions to Philosophy. Cambridge University Press.

Buku ini menawarkan eksplorasi mendalam tentang hermeneutika dalam berbagai konteks, mulai dari filsafat klasik hingga era modern. Disunting oleh Michael N. Forster dan Kristin Gjesdal, karya ini menjelaskan beragam pendekatan hermeneutika yang digunakan oleh tokoh-tokoh utama seperti Gadamer, Heidegger, dan Ricoeur. Buku ini juga mengeksplorasi bagaimana hermeneutika memengaruhi berbagai disiplin ilmu, termasuk sastra, hukum, dan teologi.

Gambar 4.11 *Capture* Bacaan dengan Mengulas Buku atau Jurnal

4.4 Standar Kuis

Untuk memastikan peserta benar-benar memahami materi yang dipelajari, setiap sub-modul wajib dilengkapi dengan kuis sesuai ketentuan pada Gambar 4.12.

Standar Kuis yang Direkomendasikan

✓

- Setiap sub-modul memiliki 1 kuis
- Tipe soal pilihan ganda atau, benar/salah atau, gabungan dari keduanya
- Menyertakan kunci jawaban
- Jumlah soal minimal 10

Standar Kuis yang Tidak Direkomendasikan

✗

- Soal essay
- Soal tanpa kunci jawaban

Gambar 4.12 Standar Kuis yang Direkomendasikan dan Tidak Direkomendasikan

Untuk memastikan kesesuaian dengan standar UGM Online, Gambar 4.13 dan 4.14 menampilkan contoh cuplikan (*capture*) kuis.

Questions No: **1/5** Total Attempted: **No limit** Time remaining: 0h 7m 56s

1. Mengapa penting untuk mempersonalisasi tujuan diet?

Agar semua klien memiliki target yang sama

Untuk mempermudah pemberian program standar

Untuk mempercepat proses diet tanpa perlu evaluasi

Untuk menyesuaikan target sesuai kondisi dan kebutuhan klien

SUBMIT & NEXT Skip Question

Gambar 4.13 Contoh Soal dengan Tipe Pilihan Ganda

Questions No: **1/10** Total Attempted: **No limit** Time remaining: 0h 9m 57s

1. Setelah selesai dalam bertugas sebagai relawan PFA, kita tidak harus memberikan kontak kita kepada para penyintas dan tidak harus memastikan hal tersebut

True

False

SUBMIT & NEXT

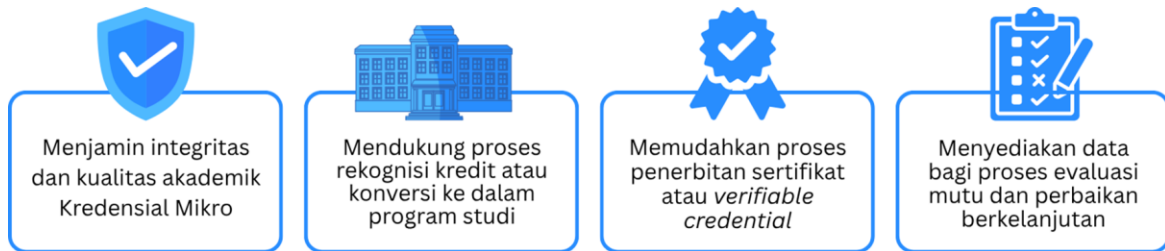
Gambar 4.14 Contoh Soal dengan Tipe Benar/Salah

BAB 5.

OUTPUT DAN PENJAMINAN MUTU (QA)

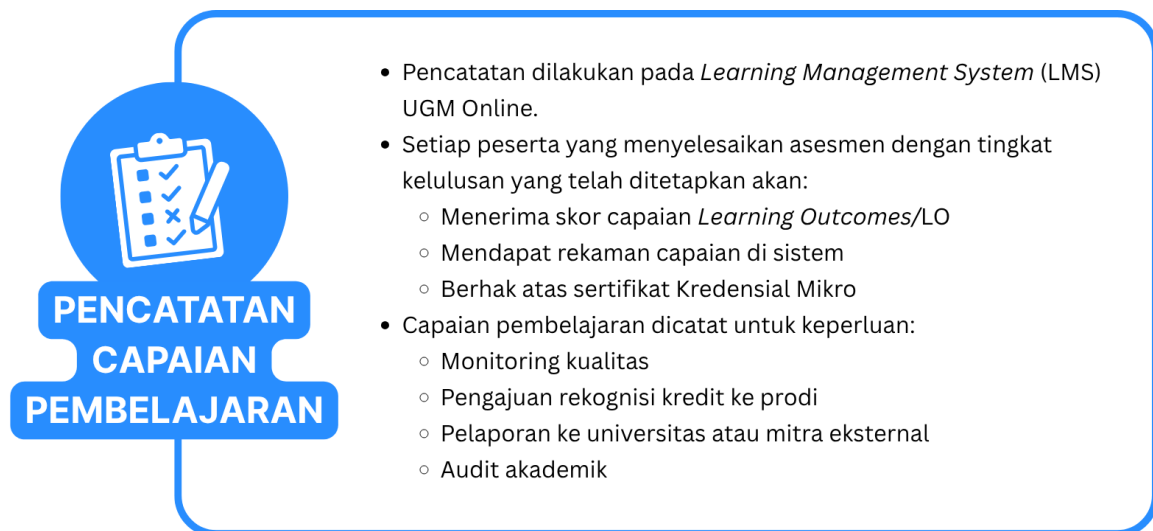
5.1 Pengukuran dan Pencatatan Capaian Pembelajaran

Pengukuran dan pencatatan capaian pembelajaran atau *Learning Outcomes* (LO) merupakan aspek penting dalam pengelolaan program Kredensial Mikro di UGM. Gambar 5.1 memberikan rangkuman manfaat dari pengukuran capaian pembelajaran.



Gambar 5.1 Manfaat Pengukuran Capaian Pembelajaran

Rangkuman proses pencatatan capaian pembelajaran disajikan dalam Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Pencatatan Capaian Pembelajaran

Prinsip pengukuran capaian pembelajaran sebagai berikut:

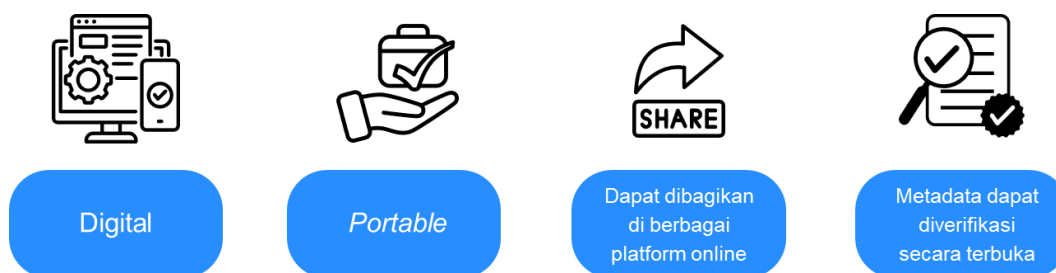
- Pengukuran LO dilakukan berdasarkan asesmen yang selaras dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan.
- Setiap modul/course Kredensial Mikro wajib memiliki instrumen asesmen yang sahih (*valid*), andal (*reliable*) dan transparan bagi peserta.
- Bobot asesmen ditentukan sejak tahap perencanaan modul/course dan harus dijelaskan di deskripsi modul/course.

Jenis asesmen yang digunakan dalam program Kredensial Mikro UGM mencakup berbagai bentuk, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran serta memverifikasi pencapaian *Learning Outcomes/LO*. Salah satu bentuk yang umum digunakan adalah asesmen formatif, seperti kuis yang diberikan di akhir setiap sub-modul atau unit pembelajaran. Kuis ini bertujuan untuk membantu peserta mengukur pemahaman mereka terhadap materi secara berkala.

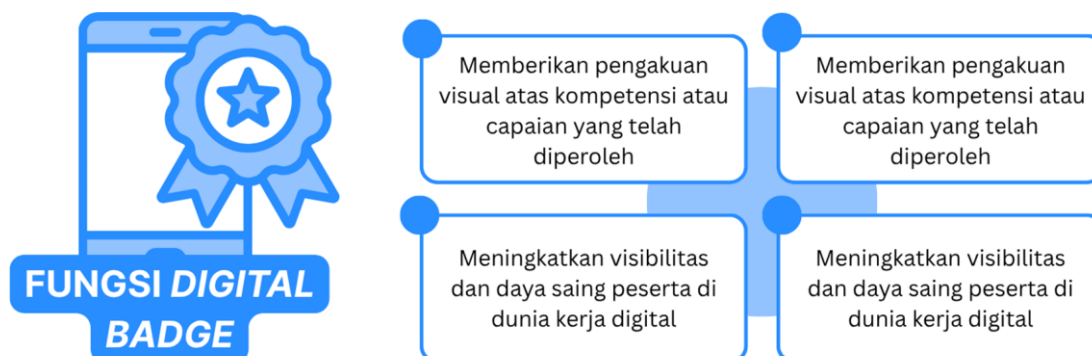
Di samping itu, setiap Kredensial Mikro juga dilengkapi dengan asesmen akhir yang dirancang untuk memverifikasi bahwa peserta telah mencapai *Learning Outcomes/LO* yang ditetapkan secara memadai. Asesmen akhir ini menjadi dasar utama untuk menentukan kelulusan peserta dan penerbitan sertifikat atau kredensial formal.

5.2 Digital Badges

Digital Badges merupakan bentuk pengakuan digital atas pencapaian kompetensi atau *Learning Outcomes/LO* yang telah diselesaikan oleh peserta dalam program Kredensial Mikro UGM. Berbeda dengan sertifikat cetak konvensional, sifat *Digital Badges* tersaji pada Gambar 5.3 dan fungsi *Digital Badges* tersaji pada Gambar 5.4.



Gambar 5.3 Sifat *Digital Badges*



Gambar 5.4 Fungsi *Digital Badges*

Elemen Metadata *Digital Badges*

Setiap *Digital Badge* yang diterbitkan oleh UGM Online harus memiliki metadata yang mencakup. Komponen *Digital Badge* tersaji pada Gambar 5.5. Metadata *Digital Badges* digunakan untuk memastikan bahwa *badge* tersebut sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Gambar 5.6 memberikan ilustrasi penerapan *Digital Badges* di UGM Online.



Gambar 5.5 Komponen *Digital Badges* pada Sertifikat di UGM Online

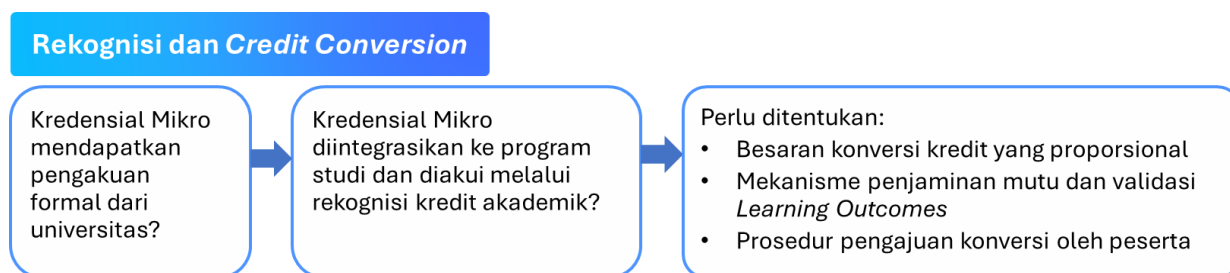


Gambar 5.6 Penerapan *Digital Badges* di UGM Online

5.3 Rekognisi dan Pengakuan Formal

Dalam proses perencanaan Kredensial Mikro, selain aspek akademik dan desain pembelajaran, ada sejumlah pertimbangan strategis yang sangat penting untuk dipikirkan sejak awal pengembangan. Pertimbangan-pertimbangan ini akan berpengaruh pada keberhasilan implementasi Kredensial Mikro di

UGM, baik dari sisi daya saing akademik, pengakuan eksternal, maupun kelangsungan pengelolaan program. Gambar 5.7 menampilkan rekognisi sks dan *credit conversion* program Kredensial Mikro UGM.



Gambar 5.7 Rekognisi sks dan *Credit Conversion*

Agar program Kredensial Mikro UGM memiliki nilai akademik dan profesional yang kuat, penting untuk memastikan bahwa setiap Kredensial Mikro yang dikembangkan mendapatkan rekognisi dan pengakuan formal dari pendidikan tinggi maupun dari pemangku kepentingan eksternal. Rekognisi dan pengakuan ini menjadi faktor kunci yang meningkatkan kredibilitas Kredensial Mikro, memperluas dampaknya bagi peserta, dan membuka peluang integrasi ke jalur pendidikan formal.

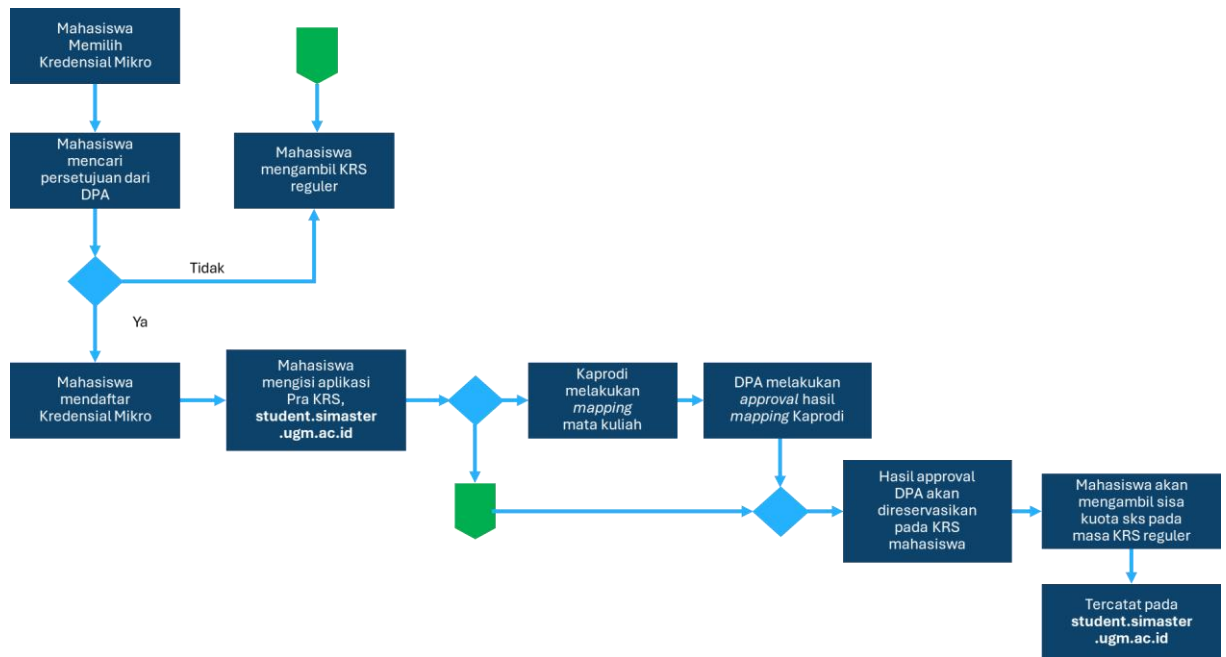
Rekognisi Internal :

- Kredensial Mikro yang telah melalui proses *Quality Assurance (QA)* UGM akan mendapatkan pengakuan formal sebagai bagian dari portofolio UGM Online.
- Proses rekognisi internal difasilitasi oleh:
 - Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik (DKIA)/Unit pengelola UGM Online
 - Fakultas atau program studi terkait

Alur Proses Rekognisi sks Kredensial Mikro Melalui Simaster

Berikut langkah rekognisi sks Kredensial Mikro (melalui Simaster) sesuai alur Gambar 5.8.

1. Mahasiswa **memilih** Kredensial Mikro yang akan diambil.
2. Konsultasi & minta **persetujuan DPA**.
 - Jika **ditolak**, maka mahasiswa langsung **mengambil KRS reguler** (proses selesai).
 - Jika **disetujui**, maka lanjut ke langkah berikutnya.
3. Mahasiswa **mendaftar** Kredensial Mikro.
4. **Isi aplikasi Pra-KRS** rekognisi SKS di student.simaster.ugm.ac.id.
5. **Kaprodi** melakukan **mapping**: menyetarakan Kredensial Mikro ke mata kuliah/sks prodi.
6. **DPA meninjau & menyetujui** hasil **mapping** Kaprodi.
7. Hasil **approval DPA** direservasi pada **KRS mahasiswa** (slot sks dialokasikan).
8. Pada masa KRS reguler, mahasiswa **mengambil sisa kuota sks** yang masih tersedia.
9. Seluruh **hasil tercatat** di student.simaster.ugm.ac.id.



Gambar 5.8 Proses Rekognisi sks melalui Simaster

Pengakuan Eksternal

1. Kredensial Mikro UGM dirancang agar memiliki pengakuan yang luas, baik di tingkat:
 - Industri
 - Asosiasi profesi
 - Pemerintah/lembaga pelatihan SDM nasional
 - Mitra internasional
2. Untuk mencapai ini, pengembang Kredensial Mikro diharapkan:
 - Melibatkan mitra eksternal dalam proses perancangan atau validasi *Learning Outcomes/LO*
 - Menyesuaikan *Learning Outcomes/LO* dengan standar industri (SKKNI, ASEAN *Qualification Framework*, EQF, dsb.)
 - Memperhatikan peluang pengakuan lintas lembaga
3. Kredensial Mikro yang telah mendapat pengakuan formal dapat:
 - Digunakan dalam pengajuan pengakuan kredit ke dalam program gelar
 - Disertakan dalam portofolio karir (dengan *Digital Badges* atau *Verifiable Credential*)
 - Menjadi bukti pengembangan profesional dalam proses kenaikan jabatan atau sertifikasi profesi
 - Mendukung mobilitas akademik atau lintas institusi

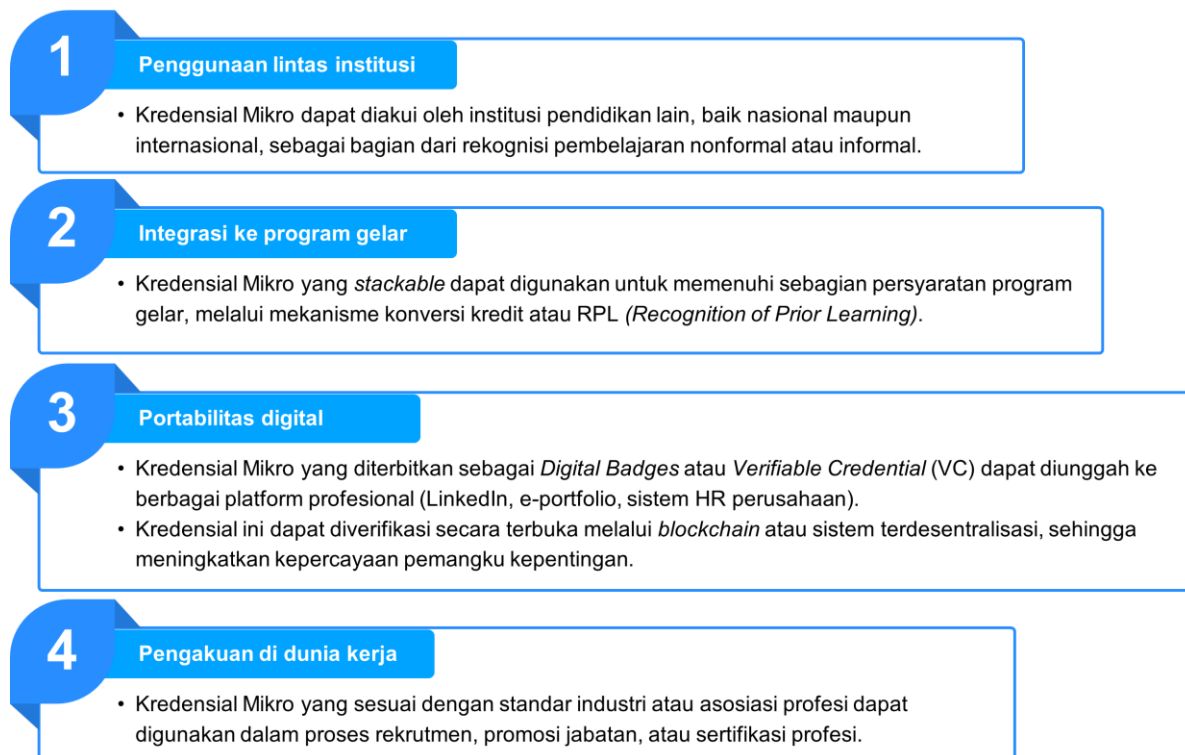
5.4 Portabilitas Kredensial dan Manfaatnya

Portabilitas kredensial adalah kemampuan Kredensial Mikro yang diterbitkan oleh UGM Online untuk digunakan secara luas oleh peserta di berbagai konteks, platform, atau lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Portabilitas menjadi elemen penting dalam pengembangan Kredensial Mikro karena menjamin agar hasil pembelajaran peserta dapat diakui dan dimanfaatkan secara lebih luas.

Kredensial Mikro yang bersifat portabel memungkinkan peserta untuk:

- Memperlihatkan capaian pembelajaran mereka secara terbuka
- Memanfaatkan Kredensial tersebut untuk berbagai keperluan akademik maupun profesional
- Mengintegrasikan Kredensial Mikro ke dalam jalur pendidikan formal yang lebih tinggi
- Meningkatkan mobilitas akademik dan karir lintas institusi atau negara

Bentuk portabilitas Kredensial Mikro tersaji pada Gambar 5.9.



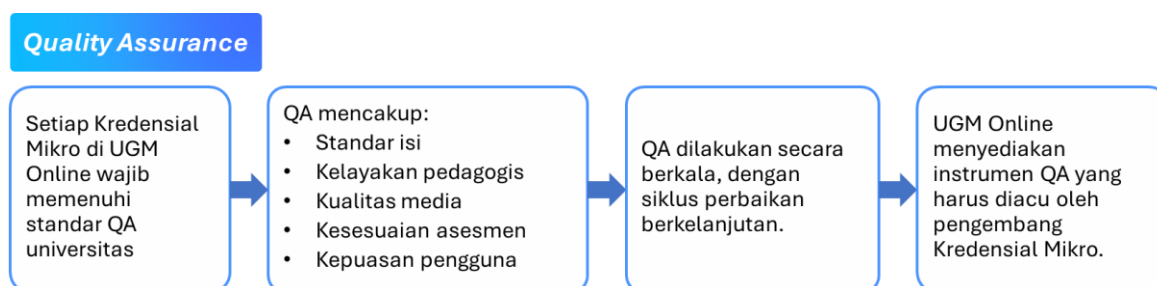
Gambar 5.9 Bentuk Portabilitas

Manfaat portabilitas Kredensial Mikro bagi peserta antara lain:

- Memperluas peluang pengembangan karir
- Mempercepat proses pengakuan pembelajaran di lembaga lain
- Meningkatkan visibilitas dan daya saing di pasar kerja
- Memperkuat portofolio pembelajaran sepanjang hayat
- Memberikan fleksibilitas dalam membangun jalur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi pribadi

5.5 Quality Assurance Kredensial Mikro

Proses *Quality Assurance* atau penjaminan mutu Kredensial Mikro di UGM ditunjukkan pada Gambar 5.10.



Gambar 5.10 Proses Penjaminan Mutu Kredensial Mikro

1. Instrumen

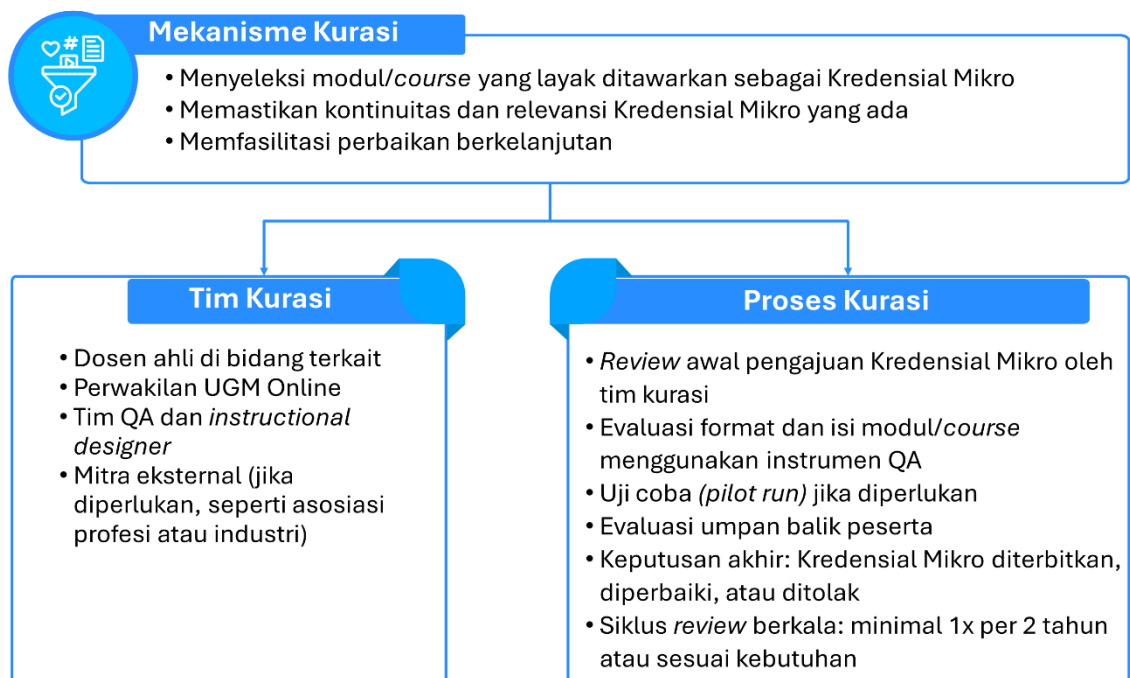
Quality Assurance (QA) dalam pengembangan Kredensial Mikro UGM bertujuan untuk menjaga mutu akademik, memastikan ketercapaian capaian pembelajaran, dan menjamin bahwa setiap Kredensial Mikro yang diterbitkan sesuai dengan standar UGM dan harapan pemangku kepentingan eksternal. Instrumen QA yang digunakan mencakup beberapa aspek tersaji pada Gambar 5.11.



Gambar 5.11 Aspek Instrumen QA Kredensial Mikro

2. Mekanisme Kurasi

Dalam pengembangan Kredensial Mikro di UGM menerapkan mekanisme kurasi yang bertujuan menjamin kualitas Kredensial Mikro, mekanisme tersebut digambarkan dalam Gambar 5.12.



Gambar 5.12 Mekanisme Penjaminan Mutu Kredensial Mikro

BAB 6.

PENUTUP

Panduan ini disusun untuk meneguhkan arah dan langkah UGM dalam mengembangkan Kredensial Mikro yang unggul, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi. Sejalan dengan semangat pembelajaran sepanjang hayat dan tuntutan era disrupsi, UGM menempatkan Kredensial Mikro sebagai salah satu strategi kunci untuk memperluas akses pendidikan berkualitas sekaligus memastikan relevansi lulusan di dunia kerja. Landasan yuridis melalui Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025 memperkuat komitmen UGM untuk menyelenggarakan program yang terstandar, akuntabel, dan berkesinambungan.

Kami mengajak seluruh sivitas akademika UGM, baik yang ada di Fakultas, di Departemen maupun di Pusat Studi, serta para alumni UGM dan praktisi untuk memanfaatkan panduan ini sebagai rujukan implementasi, mulai dari perancangan capaian pembelajaran, desain pembelajaran, hingga evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Sinergi lintas-disiplin, kolaborasi dengan mitra industri, dan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan akan menjadi kunci untuk menghadirkan modul Kredensial Mikro yang ringkas, fokus, dan berdampak nyata. Setiap umpan balik dan praktik baik yang muncul dari pelaksanaan di lapangan akan kami himpun sebagai bahan penyempurnaan berkelanjutan.

Akhirnya, semoga panduan ini menjadi alat yang praktis dan inspiratif dalam memperkuat ekosistem UGM Online: terbuka, fleksibel, dan berorientasi mutu. Dengan semangat gotong royong dan inovasi, marilah kita bersama meneguhkan UGM sebagai pelopor pendidikan tinggi yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan bangsa, demi terwujudnya insan pembelajar yang tangguh, adaptif, dan berintegritas.